

## BUKU PANDUAN

## BASIC HTML



Oleh:

**ROBI FERDIANTO**

**WORKSHOP TEKNIK ELEKTRO  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG  
2003**

Selamat datang di halaman Basic HTML. Rubrik ini ditujukan kepada Anda yang masih awam soal desain web, dan ingin mulai belajar dengan mengenal dasar-dasar HTML.

Agar proses belajar Anda bisa lebih terarah dan sistematis, mohon ikuti tips dan panduan berikut ini sebelum mulai belajar.

**TIPS DAN PANDUAN**

- Untuk mempermudah pemahaman Anda dalam pelajaran HTML, sebaiknya anda menyetik semua tag dengan program Notepad (Pada Windows 98, program ini bisa ditemukan di **Start >> Programs >> Accessories >> Notepad**).
- Semua tag HTML yang ditampilkan di pelajaran ini, hendaknya Anda ketik ulang. Menyetik ulang memang merepotkan, namun ini akan lebih memudahkan Anda dalam memahami materi pelajaran tersebut.
- Setelah selesai menyetik tag-tag HTML tersebut di Notepad, simpanlah file tersebut dengan prosedur seperti ini:
  - Klik menu File >> Save As (bukan File >> Save).
  - Pada isian "Save as type", pilih "All Files (\*.\*)".
  - Ketikkan nama file, misalnya index.html (Ingat! ekstension .html [atau .htm juga boleh] harus dicantumkan. Jika tidak, file

tersebut akan dianggap sebagai file teks biasa [text only], bukan file HTML).

- Klik Save.
- Tag-tag HTML yang ditampilkan di materi pelajaran ini sengaja diberi FONT khusus. Ini hanya bertujuan untuk memudahkan pemahaman Anda. Jadi ketika mengetik ulang tag-tag tersebut di Notepad, Anda tidak perlu menyamakan FONT nya. Lagipula di Notepad, Anda tidak bisa membuat tulisan dengan warna selain hitam :).

Oke, selamat belajar! Mari kita mulai dengan Pelajaran #01, yaitu Dasar-dasar Tag HTML.

### Dasar-dasar Tag HTML

Mungkin anda sudah sering mendengar istilah HTML. Di sini saya tidak akan berpanjang-panjang menerangkan secara teori mengenai HTML. Teori-teorinya dapat anda baca di buku-buku yang banyak dijual di toko buku. Saya akan langsung menjelaskan tentang tag-tag dasar HTML. Ini adalah tag-tag dasar HTML tersebut:

```
<html>
  <head>
    <title>
    </title>
  </head>
  <body>
  </body>
</html>
```

(spasi yang sama menunjukkan pasangan tag)

Bingung? Jangan khawatir. Akan saya jelaskan satu-persatu.

Tag HTML selalu dimulai dengan <html> dan diakhiri dengan </html>. Pokoknya di dalam HTML itu selalu ada tag pembuka <...> dan tag penutup </...> Memang ada beberapa tag yang tidak memerlukan tag penutup, tapi itu akan dibicarakan belakangan.

Setelah tag <html> ada tag <head> Ini adalah kepala dari halaman web yang biasanya berisi informasi-informasi atau catatan-catatan penting seputar halaman web yang didesain tersebut. Sebagaimana tag <html>, tag <head> ini pun diakhiri dengan </head>

Di antara tag <head> dan </head> terdapat tag <title> dan </title>. Ini berfungsi untuk memberikan judul bagi halaman web tersebut.

Perlu diingat, **judul tidak sama dengan nama file**. Contoh nama file adalah index.html, feedback.php, welcome.shtml, dan sebagainya. Sedangkan judul (title) sebuah halaman web adalah tulisan tertentu yang biasa Anda temukan di pojok kiri atas *browser* Anda. Coba Anda buka *internet explore* dan lihat ke pojok kiri atas window maka akan ada tulisan *about:blank – Microsoft Internet Explore*. Anda akan melihat tulisan *about:blank* Nah, itulah judul atau title dari halaman ini. Cara membuatnya adalah sebagai berikut:  
<title>nama title </title>

Tag selanjutnya adalah <body> dan </body>. Ini adalah tag yang berisi semua data yang akan ditampilkan di halaman web nantinya. Jadi apapun yang anda buat dan ciptakan di sebuah halaman web, harus diletakkan di antara tag <body> dan </body>. Memang ada juga unsur-unsur yang tidak diletakkan di tag <body> misalnya di tag <head> atau di bawah </html>. Tapi ini

sudah termasuk "pelajaran tingkat lanjut", jadi belum saatnya dibahas sekarang :).

Untuk latihan, silahkan Anda ketik tag berikut ini di Notepad, lalu disimpan dengan nama file "pelajaran1.html".

```
<html>
<head>
<title>Pelajaran HTML Bagian 1</title>
</head>
<body>
Halo, ini adalah halaman web pertama saya.
</body>
</html>
```

Setelah disaving, buka file "pelajaran1.html" tersebut dengan browser (seperti Internet Explorer atau Netscape Navigator), lalu lihat bagaimana hasilnya.

### Pergantian Baris dan Paragraf

Hm, kenapa masalah "sepele" seperti "baris" dan "paragraf" perlu dibahas secara khusus? Apa istimewanya?

Jawabannya adalah: Struktur *content* dalam file HTML berbeda dengan struktur *content* dalam file-file jenis lain. Kita misalkan saja di Microsoft Word. Jika kita menekan tombol <Enter>, maka kita akan masuk ke paragraf berikutnya. Antara paragraf yang satu dengan paragraf berikutnya tidak ada "jarak spasi" sama sekali. Untuk menandai perbedaan paragraf, biasanya kita

membuat awal paragraf tersebut agak menjorok ke dalam.

Pada file HTML, pergantian paragraf sungguh berbeda. Sebagai contoh, ketika mengetik tulisan di html, kita hanya menekan <Enter> satu kali antara satu paragraf dengan paragraf berikutnya. Tapi seperti yang terlihat, ada "jarak satu spasi" bukan? Nah, inilah format paragraf dalam file HTML!

Sedangkan jika Anda tidak menghendaki adanya "jarak spasi" tersebut, maka Anda harus membuat pergantian baris (bukan pergantian paragraf).

Jika Anda membuat halaman web dengan *Macromedia Dreamweaver* atau *Microsoft Frontpage*, pergantian paragraf dilakukan dengan menekan tombol <Enter>. Sedangkan pergantian baris dilakukan dengan menekan tombol <Enter> bersamaan dengan tombol <Shift>.

Karena ini adalah pelajaran dasar-dasar HTML, maka saya akan menjelaskan tentang tag-tag HTML yang diperlukan untuk membuat pergantian baris dan pergantian paragraf.

**Tag untuk pergantian baris: <br>**

**Tag untuk pergantian paragraf: <p>**

Pada Pelajaran #01 sudah disebutkan bahwa tidak semua tag pembuka <...> harus diakhiri dengan tag penutup </...>. Nah, tag <b> dan <p> inilah dua di antara contohnya. Anda tidak perlu mengakhirinya dengan </br> atau </p>.

Namun dalam kasus-kasus tertentu, tag <p> perlu diakhiri dengan </p>. Ini misalnya jika di dalam tag <p> kita memasukkan unsur-unsur lain seperti perataan teks (alignment) dan sebagainya. Masalah alignment ini akan

dibahas dalam pelajaran berikutnya. Tapi untuk sekadar contoh, bolehlah disimak tag berikut ini:

```
<p align="center">bla... bla.. bla....</p>
```

Nah, dalam tag di atas, di dalam tag <p> ada unsur alignment "center" (kalimat tersebut dibuat rata tengah), sehingga tag <p> harus diakhiri dengan tag </p>

Untuk lebih jelasnya, coba Anda langsung saja mempraktekkan contoh tag HTML di bawah ini. Ketik di Notepad, lalu disimpan dengan nama file "pelajaran2.html".

```
<html>
  <head>
    <title>Pelajaran HTML Bagian 2</title>
  </head>
  <body>
    Ini adalah paragraf pertama.
  <p>
    Ini adalah paragraf kedua
  <br>
    Ini masih paragraf kedua, namun ini adalah baris kedua
    dari paragraf kedua.
  <p>
    Ini adalah paragraf ketiga.
  <br>
    Ini adalah baris kedua dari paragraf ketiga.
  </body>
</html>
```

### Image & Alignment

Sekarang kita akan membuat halaman web yang lebih menarik, karena kita akan menempatkan gambar/foto/image tertentu di dalam halaman web kita, dan mengatur perataan teks (alignment).



Foto-foto atau image atau grafik (selanjutnya disebut "image" saja) yang digunakan dalam dunia desain grafis banyak sekali macamnya. Namun khusus untuk halaman web standar, image yang dapat diletakkan hanyalah yang berformat JPEG (berekstension .jpg) dan GIF (berekstension .gif). Memang ada format file lain yang bisa ditampilkan di halaman web, seperti file-file *flash*, namun lagi-lagi ini adalah "pelajaran tingkat lanjut" dan tidak akan dibahas di sini :)

Untuk menampilkan image di halaman web, kita hanya membutuhkan sebuah tag sedemikian seperti ini:

```

```

(Hati-hati ketika mengetik src, karena banyak orang yang salah mengetiknya menjadi scr)

Sebagai contoh, di situs saya terdapat sebuah image dengan alamat URL <http://geocities.com/ferdiant2/foto.jpg> Jika Anda hendak menampilkan image ini di situs Anda, tag-nya adalah sebagai berikut:

```

```

Gampang, bukan? Tapi jangan puas dulu, karena tag di atas hanyalah tag dasar atau yang paling standar. Padahal ada beberapa elemen yang biasa menyertai tag image, yaitu:

- **width**, yaitu lebar image tersebut.
- **height**, yaitu tinggi image tersebut.
- **border**, yaitu besarnya garis yang dipakai untuk membingkai image tersebut.
- **alt**, yaitu teks yang akan muncul di browser jika mouse kita arahkan ke image tersebut.

Sebagai contoh, berikut adalah tag yang lengkap karena di dalamnya terdapat elemen-elemen di atas:

```

```

Image foto.jpg yang saya tampilkan di sini, berukuran width=400 dan height=100. Jika Anda tidak perlu merubah ukuran ini, sebenarnya unsur width dan height tidak perlu ditampilkan. Tapi jika Anda hendak mengubah ukurannya, maka kedua elemen ini wajib disertakan. Jangan lupa menuliskan ukuran yang Anda inginkan pada tag-nya, seperti ini (contoh):

```

```

Kalau ukuran image tidak perlu diubah, tag di atas bisa dipersingkat menjadi:

```
 (tanpa unsur width dan height)
```

Boder="0" artinya, image tersebut tidak membutuhkan border. "logo situsku" merupakan teks yang akan tampil di browser jika mouse diarahkan ke atas image tersebut.

### ALIGNMENT / PERATAAN TEKS

Istilah rata kiri, rata kanan, rata tengah, dan rata kiri-kanan, tentu sudah tidak asing bagi Anda. Ini merupakan alignment (perataan teks), dan berlaku juga di halaman web. Namun bedanya, halaman web tidak mengenal rata kiri-kanan, sehingga yang bisa digunakan hanya rata kiri, rata kanan, dan rata tengah.

Alignment di halaman web - sebenarnya - bukanlah merupakan tag. Ia hanya sebagai elemen yang diikutsertakan pada tag tertentu. Sebagai contoh, di sini saya membuat tag <p> yang di dalamnya terkandung elemen perataan teks. Seperti sudah Anda baca di Pelajaran 2 (tentang Pergantian Baris dan Paragraf), tag <p> yang diberi elemen lain harus disertai dengan tag penutup </p>.

Berikut adalah contoh tag alignment yang digabung dengan tag <p>:

```
<p align="center">Ini adalah teks yang rata tengah</p>
<p align="left">Ini adalah teks yang rata kiri</p>
<p align="right">Ini adalah teks yang rata kanan</p>
```

**LATIHAN**

Sebagai latihan, silahkan anda ketik tag berikut ini di notepad, lalu saving dengan nama file "pelajaran3.html".

```
<html>
<head>
<title>Pelajaran Dasar HTML Bagian 3</title>
</head>
<body>

<p align="center">Ini adalah teks yang rata tengah</p>
<p align="left">Ini adalah teks yang rata kiri</p>
<p align="right">Ini adalah teks yang rata kanan</p>
</body>
</html>
```

**Fonts (Huruf) & Warna****Fonts (Huruf)**

Masalah font dalam desain web merupakan salah satu faktor yang dilematis. Kalau Anda me-layout halaman media cetak seperti majalah, maka Anda cenderung bebas menggunakan font apa saja.

Tapi pada halaman web, masalahnya berbeda. Anda misalnya sudah membuat jenis huruf yang bagus-bagus untuk tulisan-tulisan di halaman web Anda, seperti Futura, Freehand, Georgia, dan sebagainya. Kemudian halaman web Anda itu diakses oleh orang lain, dan di komputernya tidak tersedia font Futura, Freehand, dan

Georgia. Maka orang tersebut tidak akan bisa melihat "kecantikan" halaman web Anda, sebagaimana yang Anda saksikan dari komputer Anda.

Karena keterbatasan seperti inilah, halaman-halaman web biasanya hanya diisi dengan jenis-jenis font standar, yang diperkirakan ada di setiap komputer. Dua jenis font yang paling sering dipakai adalah Arial dan Verdana.

Namun bagaimana jika ada komputer yang di dalamnya tidak terdapat font Arial dan Verdana? Untuk mengatasinya, para desainer web yang baik biasanya membuat sekitar tiga atau empat font alternatif. Jika font pertama tidak ada di komputer tersebut, maka yang dipakai adalah font alternatif kedua. Demikian seterusnya.

Berikut adalah tag yang cukup lengkap untuk mengatur jenis huruf:

```
<font face="jenis huruf" size="ukuran huruf" color="warna huruf">bla... bla... bla...</font>
```

(Ingat, tag penutup harus ada)

Sebagai contoh, berikut adalah sebuah tag untuk font:

```
<font face="verdana, arial, helvetica, sans-serif" size="2" color="blue">Ini adalah huruf dengan ukuran 2 dan warna biru</font>
```

Mari kita bahas unsur-unsur tersebut satu-persatu:

- face="verdana, arial, helvetica, sans-serif". Bagian ini mengandung arti, bahwa diharapkan font yang tampil di browser adalah verdana. Jika verdana tidak ada, yang akan tampil adalah arial. Jika arial tidak ada juga, maka penggantinya adalah helvetica. Jika helvetica pun tidak ada, penggantinya adalah sans-serif. Jika sans-serif pun

tidak ada? Hm... sepertinya komputer ini perlu diinstal ulang! :-)

- size="2". Pada halaman web, ukuran font biasanya dibuat berdasarkan "rangking". Berikut adalah "rangking" tersebut:

size="1" = 8 pt

size="2" = 10 pt

size="3" = 12 pt

size="4" = 14 pt

size="5" = 18pt

Jadi, kini Anda tahu bahwa maksud dari size="2" adalah, font tersebut berukuran 10 pt.

- Color="blue". Artinya, warna huruf tersebut adalah biru. Selain dengan nama/istilah, pemberian warna bisa juga dilakukan dengan memberikan kode-kode warna RGB. Sebagai contoh, warna latar halaman web ini adalah #000080. Saya kira Anda tidak perlu terlalu pusing dengan kode warna ini, karena Anda bisa mempelajarinya dengan mudah dengan cara "mengutak-atik" berbagai kombinasi warna pada beberapa program desain grafis seperti Photoshop dan Macromedia Freehand, atau program desain web seperti Macromedia DreamWeaver dan Microsoft Frontpage.

**Fonts (Style)**

Elemen yang tak kalah penting untuk font adalah *font style*, seperti bold (huruf tebal), talic (huruf miring), dan underline (bergaris bawah). Huruf bergaris bawah (underline) tidak terlalu umum digunakan pada halaman web, tapi tak apalah jika ditampilkan juga tag-nya di sini. Berikut adalah tag yang diperlukan untuk font style:

**Untuk huruf tebal:** `<b>.....</b>`

**Untuk huruf miring:** `<i>.....</i>`

**Untuk huruf bergaris bawah:** `<u>.....</u>`

Berikut adalah contohnya:

`<b>Ini huruf tebal</b>`

`<i>Ini huruf miring</i>`

`<u>Ini huruf bergaris bawah</u>`

Mau digabung? Boleh! Seperti ini contohnya:

`<b><i>Ini huruf tebal sekaligus miring</i></b>`

**Coba diperhatikan:** Jika Anda menggabungkan dua atau lebih tag, maka pembuatan tag-nya harus sistematis. Kalau bahasa "preman"-nya, tag-tag tersebut harus saling mengapit. Tag yang muncul paling depan, tag penutupnya harus muncul paling belakang. Jika ada tag yang muncul di depan pada urutan kedua, maka di belakang pun ia harus muncul pada urutan kedua dari belakang. Demikian seterusnya. Karena itu, tag di atas tidak boleh dibuat seperti ini:

`<b><i>Ini huruf tebal sekaligus miring</b></i>` (INI CONTOH PENULISAN TAG YANG SALAH)

Tapi kalau seperti ini, boleh:

`<i><b>Ini huruf tebal sekaligus miring</b></i>`

Tag font style juga bisa diletakkan di antara tag font. Seperti ini:

`<font face="verdana" size="2"><b>Ini adalah huruf verdana ukuran 10 pt dan dicetak tebal</b></font>`

Ukuran huruf juga dapat dibuat dengan menggunakan tag `<h1>`, `<h2>` dan seterusnya. Semakin besar angka yang terdapat setelah "h", maka ukuran hurufnya semakin kecil (berbanding terbalik). Sebagai contoh:

`<h1>Ini adalah tulisan</h1>`

`<h2>tulisan ini lebih kecil dari yang di atas</h2>`

<h3>tulisan ini lebih kecil lagi</h3>



Di atas saya sudah menyinggung sedikit soal warna. Intinya, Anda bisa membuat warna dengan mencantumkan nama warna tersebut pada tag yang tersedia, seperti

<font color="blue">Ini huruf berwarna biru</font>

Anda juga dapat menggunakan kode-kode warna tertentu yang terdiri dari gabungan warna RGB, dan diawali dengan tanda #. Sebagai contoh: #000000 adalah warna hitam, #FFFFFF adalah putih, #0000FF = biru, dan #FF0000 = merah.

Perlu diketahui, yang bisa diberi warna bukan cuma huruf/font. Masih banyak unsur di dalam halaman web yang bisa diberi warna. Salah satu contohnya adalah warna latar belakang halaman web. Situs saya ini misalnya, memiliki warna latar belakang (*background*) biru cerah dengan kode warna #000080.

Untuk membuat warna *background* halaman web, maka kode warna itu harus diletakkan pada tag <body>. Berikut adalah contohnya:

<body bgcolor="#FFFFFF">.....</body>

Ini akan menghasilkan warna background putih

<body bgcolor="#000080">.....</body>

Ini akan menghasilkan warna *background* yang sama dengan warna background halaman web yang sedang Anda baca ini.

### Latihan

Sebagai latihan, silahkan anda ketik tag berikut ini di notepad, lalu saving dengan nama file "pelajaran4.html".

```
<html>
<head>
<title>Pelajaran Dasar HTML Bagian 4</title>
</head>
<body bgcolor="#DDDDFF">
Coba lihat warna latar belakang halaman ini. Silahkan cocokkan
dengan kode warnanya.
<p>
<font face="Arial" size="2" color="#FF0000">Ini adalah tulisan
dengan huruf Arial, ukuran 2 dan warna huruf merah.</font>
<br>
<font face="Verdana" size="2" color="#0000FF"><b>Ini adalah
tulisan dengan huruf Verdana, ukuran 2, warna huruf biru, dan
dicitak tebal</b></font>
<br><i>Ini adalah contoh huruf miring</i>
<br><u>Ini adalah huruf yang diberi garis bawah</u>
<p>
<h1>Huruf besar</h1><br>
<h2>Lebih kecil</h2><br>
<h3>lebih kecil lagi</h3><br>
<h4>jauh lebih kecil lagi</h4><br>
<h5>ini lebih kecil lagi</h5><br>
<h6>yang ini masih bisa dibaca gak ya? kecil banget!</h6>
</body>
</html>
```

Nah, selamat mencoba!

### Seputar Link (1)

Link adalah teks atau gambar (image) tertentu di dokumen HTML, yang bila diklik akan membawa kita ke dokumen lainnya, atau ke bagian tertentu pada dokumen yang sama. Ada beberapa pembahasan yang cukup penting mengenai link, dan akan dibahas satu-persatu. Karena banyaknya pembahasan yang tersedia, maka saya membagi materi ini menjadi dua halaman.

**Link Secara Umum**

Sebagai permulaan, kita akan bicara dulu mengenai link yang berupa alamat URL atau alamat situs yang biasa kita temukan pada halaman web.

Berikut adalah tag yang paling umum untuk membuat link:

```
<a href="alamat_URL">teks atau image yang di-link</a>
```

Teks atau image yang diapit oleh tag <a> dan </a> tersebut bisa berupa teks atau image apa saja, terserah Anda. Tapi Anda juga harus memikirkan bahwa teks yang tertulis atau gambar yang tercantum di situ haruslah ada hubungannya dengan link tersebut.

Sebagai contoh, berikut adalah tag untuk membuat link menuju situs www.yahoo.com:

```
<a href="http://www.yahoo.com/">Ini adalah link menuju Yahoo!</a>
```

Boleh-boleh saja Anda merubah teks-nya, asalkan masih ada hubungannya dengan link-nya (Yahoo!), agar orang yang membacanya tidak bingung.

Sekarang, bagaimana membuat image yang memiliki link? Caranya gampang saja: Misalnya pada link untuk Yahoo! di atas, Anda cukup mengganti teks "Ini adalah link menuju Yahoo!" dengan tag image.

Sebagai contoh, mari kita gunakan saja sebuah image yang terdapat pada situs saya

(http://www.jonru.com/images/guest.gif), dan image ini diberi link menuju Yahoo!. Begini tag-nya: (coba Anda pelajari sendiri bagaimana proses "perkawinan" kedua tag tersebut)

```
<a href="http://www.yahoo.com/"></a>
```

Tentu saja, seperti Anda pelajari dalam Materi 03, Anda bisa menambahkan elemen-elemen tambahan pada tag image. Misalnya seperti ini:

```
<a href="http://www.yahoo.com/"></a>
```

Catatan: Jika Anda membuat image yang mengandung link, elemen border="0" sangat diperlukan. Karena jika elemen ini tidak dicantumkan, maka image tersebut akan memiliki border yang mungkin mengganggu penampilan image tersebut di browser. Tapi jika Anda memang menyukai kehadiran border tersebut, ini tentu lain ceritanya :)

**Relative Path VS Absolute Path**

Ini adalah bagian yang cukup penting dalam pembahasan mengenai link. Untuk lebih jelasnya, coba Anda simak kembali tag untuk membuat link berikut ini:

```
<a href="http://www.abc.com/index.shtml">ABC</a>
```

URL atau path http://www.abc.com/index.shtml merupakan *path* yang lengkap. *Path* itu akan selalu seperti itu, di manapun ia ditempatkan. Nah, inilah yang disebut sebagai *absolute path*.

Sementara *relative path* adalah alamat *path* yang dinamis. Ia akan menjadi alamat URL yang berbeda-beda, tergantung di mana Anda meletakkan tag-nya.

Anda bingung? Jangan khawatir. Saya sudah menyediakan sebuah gambar yang berisi bagan sebuah situs. Klik **DI SINI** untuk melihatnya, karena saya akan membuat penjelasan berdasarkan gambar tersebut (gambar akan terbuka dengan window baru yang kecil. Jadi jangan khawatir jika halaman ini akan tertimpa).

Pada gambar tersebut terlihat sebuah struktur situs, di mana file-filenya disimpan di root directory yang beralamat di C:\situsku. Di root directory ini terdapat dua file, yaitu index.html, dan profilku.html. Selain itu terdapat tiga subdirektori (\portofolio, \images, dan \artikelku) yang masing-masing berisi sejumlah file pula. Adapun subfolder \artikelku, ia memiliki dua subfolder lagi, yaitu \fiksi dan \nonfiksi.

Sekarang, mari kita meneruskan materi ini dengan pemberian contoh kasus (agar memudahkan pemahaman).

1. Anda sedang bekerja di file index.html (C:\situsku\index.html). Di file ini Anda membuat tag-link yang menuju ke file desainweb.html (C:\situsku\portofolio\desainweb.html). Maka tag-nya adalah:

```
<a href="portofolio/desainweb.html">Desain Web</a>
```

Perhatikanlah: Kata "Desain Web" bisa diganti dengan pilihan Anda. Perhatikan juga, tanda \ diubah menjadi /.

2. Sekarang Anda bekerja di file nonfiksi-01.html (C:\situsku\artikelku\nonfiksi\nonfiksi-02.html), dan ingin membuat link menuju file index.html (C:\situsku\index.html). Maka tag-nya adalah:

```
<a href="../../index.html">Index</a>
```

3. Anda kini bekerja pada file artikel.html (C:\situsku\portofolio\artikel.html), lalu Anda hendak membuat link menuju index.html. Maka tag-nya adalah:

```
<a href="../index.html">Index</a>
```

4. Anda bekerja lagi pada file index.html, dan ingin membuat link menuju file profilku.html. Kedua file ini berada di folder/direktori yang sama. Maka tag-nya adalah:

```
<a href="profilku.html">Profilku</a>
```

5. Contoh terakhir, Anda bekerja pada file desainweb.html (C:\situsku\portofolio\desainweb.html), dan ingin membuat link menuju image fotoku.jpg (C:\situsku\images\fotoku.jpg). Tag-nya adalah:

```
<a href="../images/fotoku.jpg">Fotoku</a>
```

Tag-tag yang ditampilkan pada kelima contoh di atas merupakan *relative path*. Alamat *path* yang tercantum pada tag-tag itu bisa berubah menjadi alamat URL yang berbeda-beda jika ditaruh di alamat situs yang berbeda-beda pula.

Misalnya, untuk contoh nomor 1 di atas: Jika Anda meng-upload file index.html ke situs www.situs-pribadiku.com, maka *path* portofolio/desainweb.html akan berubah menjadi alamat URL http://www.situs-pribadiku.com/portofolio/desainweb.html.

Lantas jika file index.html itu di-upload ke www.situsmu.com/tentangmu/, maka *path*

portofolio/desainweb.html akan berubah pula menjadi URL

`http://www.situsmu.com/tentangmu/portofolio/desainweb.html`.

Oh ya, Anda mungkin bertanya, apa guna tanda `../` pada *path-path* di atas? Ya, tanda `../` itu berfungsi untuk menyesuaikan link dengan lokasi folder dari file yang di-link. Hm... bingung? Saya akan memberikan satu contoh saja sebagai gambaran. Seterusnya silahkan Anda "bayangkan" sendiri ya? Hehehehe.....

Untuk contoh nomor 2 di atas, file nonfiksi-02.html berada dua subfolder di bawah file index.html. Jadi jika pada file nonfiksi-02.html hendak dibuat link menuju file index.html, maka pada *path*-nya harus dibuat "kode penyesuaian" agar *path* tersebut bisa secara tepat masuk ke folder yang berisi file index.html. Satu kali tanda `../` berarti link tersebut mundur satu subfolder. Dua kali `../` berarti mundur dua subfolder. Begitu seterusnya.

### E-mail

Berikut kita akan mempelajari salah satu jenis link lainnya, yaitu *e-mail link*. Ini adalah jenis link, yang jika diklik akan membuka sebuah window "New Message" dari *email client* kita. Hm, jika Anda bingung dengan "definisi" ini, saya akan membuat penjelasan yang lebih gamblang: E-mail link adalah link yang berisi alamat e-mail, bukan alamat dokumen HTML tertentu.

Cara membuat e-mail link pun sangat gampang. Ini dia tag-nya:

```
<a href="mailto:alamat_email">teks</a>
```

Perhatikan, bahwa unsur `mailto:alamat_email` merupakan bagian penting yang membedakan antara email link dengan jenis link yang kita bahas di atas. Dan seperti

### Link

biasa, kita bisa mengganti teks dengan kata atau kalimat apa saja, bahkan gambar/image pun bisa. Yang penting masih ada hubungannya dengan link tersebut.

Berikut adalah sebuah contoh e-mail link:

```
<a href="mailto:webmaster@yahoo.com">Kirim e-mail ke Webmaster Yahoo!</a>
```

Dan inilah hasilnya (silahkan diklik): Kirim e-mail ke Webmaster Yahoo!

Jika kata Kirim e-mail ke Webmaster Yahoo! di atas diklik, maka akan terbuka sebuah window e-mail baru, dan alamat e-mail `webmaster@yahoo.com` tercantum di isian To: secara otomatis.

Anda juga bisa membuat agar isian Subject: pun terisi otomatis. Caranya, Anda tinggal menambahkan tag tertentu setelah alamat emailnya, yaitu:

```
?subject=teks
```

Contoh:

```
<a href="mailto:webmaster@yahoo.com?subject=A question about Yahoo!">Kirim e-mail ke Webmaster Yahoo!</a>
```

Berikut adalah hasilnya (silahkan diklik): Kirim e-mail ke Webmaster Yahoo!

### NOTE:

- Jangan sekali-kali membuat e-mail link seperti ini, karena `mailto:alamat_email` dijamin salah: 

```
<a href="http://webmaster@yahoo.com">text</a>
```
- E-mail link yang diklik akan terbuka pada window program e-mail client default di komputer Anda, bukan di browser. Contoh e-mail client adalah Outlook Express, Eudora, Netscape Messenger, dan sebagainya. Karena e-mail client berbeda dengan browser, maka otomatis link itu akan terbuka pada



fungsi tag <p> yang banyak ini setelah mempraktekkannya.

3. Nah, Anda telah selesai membuat sepasang tag-bookmark. Sekarang, simpanlah file tersebut sebagai file HTML, lalu akses melalui browser Anda, seperti Internet Explorer. Coba klik link pada tulisan Buku Tamu. Maka Anda akan langsung dibawa ke bagian yang berisi tulisan Ini dia buku tamunya.

Nah, gampang, bukan? Perlu dicatat bahwa untuk contoh tag di atas, nama bookmark-nya adalah 01. Anda bisa memakai nama-nama lain, sesuai selera Anda. Yang penting, nama tersebut harus satu kata, tidak boleh ada spasinya.

**TIP:** Pada bagian akhir halaman web Anda, Anda bisa membuat link, yang jika diklik akan membawa Anda ke bagian paling atas dari dokumen tersebut. (Sebagai contoh, coba Anda klik link TOP yang terletak di bagian paling bawah halaman ini). Untuk membuat link seperti itu, Anda cukup membuat tag seperti ini: <a href="#">TOP</a> (tanpa nama), dan Anda tidak perlu membuat tag-bookmark sebagai pasangannya.

### Link

Kalau kita mengklik suatu link tertentu di halaman web, biasanya URL yang kita klik itu akan terbuka dengan cara menimpa halaman sebelumnya. Atau ada juga URL yang terbuka di window yang baru, sehingga halaman web sebelumnya tidak "tertimpa". Nah, cara membuka URL inilah yang disebut sebagai link target.

Ada beberapa jenis link target, tapi kali ini kita akan membahas dua saja. Kenapa? Karena yang sisanya berhubungan dengan frame, yang belum dibahas dalam materi ini.

### Target

#### **\_top**

Ini adalah link target di mana link yang diklik akan terbuka dengan cara "menimpa" halaman web sebelumnya.

Tag untuk membuat target \_top adalah:

```
<a href="alamat_URL" target="_top">....</a>
```

\_top merupakan link target default, sehingga tanpa ditulis pun, browser akan langsung membuka halaman web yang kita tuju dengan link target \_top. Jadi kalau kita ingin membuat link target \_top, sebaiknya tidak usah ditulis aja. Tulis saja dengan cara biasa seperti ini:

```
<a href="alamat_URL">....</a>
```

#### **\_blank**

Ini adalah link target di mana halaman URL yang kita klik akan terbuka di sebuah window yang baru, atau tidak menimpa halaman web sebelumnya.

Tag untuk membuat link target \_blank adalah:

```
<a href="alamat_URL" target="_blank">....</a>
```

Untuk lebih jelasnya tentang perbedaan antara link \_top dan \_blank, coba Anda klik **DI SINI** untuk membuka sebuah halaman yang berisi contoh tentang link target tersebut (link ini akan membuka di halaman yang baru, tidak akan menimpa halaman ini). Coba Anda klik kedua link tersebut, dan Anda akan melihat perbedaan antara cara terbukanya kedua link tersebut.

#### **TIP:**

- Anda ingin membuat sebuah halaman web memiliki link target \_blank secara default? Artinya, setiap kali Anda membuat link, otomatis link tersebut memiliki target \_blank. Hal ini bisa dilakukan dengan membuat tag <base target="\_blank"> pada tag <head>. Berikut adalah contoh penempatannya:

```
<html>
<head>
<title>Judul Halaman</title>
<base target="_blank">
</head>
<body>
bla... bla... bla...
</body>
</html>
```

Nah, dengan cara di atas, semua link yang Anda buat di halaman web tersebut, secara otomatis akan terbuka dengan window baru.

- Dalam mendesain web, Anda saya persilahkan untuk mempertimbangkan saran saya ini: Untuk link yang terhubung ke dokumen lain di dalam website Anda, gunakan *relative path* dan target link `_top` (tentu saja, karena `_top` ini sudah *default*, tidak perlu ditulis). Sedangkan untuk link yang terhubung ke situs lain (disebut link eksternal), gunakan *absolute path*, dan buat target link-nya `_blank`.

**Latihan**

Seperti biasa, coba salin tag berikut ini di Notepad, lalu simpan dengan nama file "pelajaran5.html".

```
<html>
<head>
<title>Pelajaran Dasar HTML Bagian 5</title>
</head>
<body bgcolor="#FFFFFF">
Berikut ini adalah contoh link menggunakan teks:
```

```
<p>
Kunjungilah <a href="http://www.jonru.com/">Homepage Pribadi Jonru</a> jika anda tak ingin ketinggalan jaman.
<p>
Berikut ini adalah contoh link menggunakan image:
<p>
<a href="http://www.yahoo.com/"></a>
<p>
Berikut adalah contoh link yang terbuka dengan window baru:
<p>
Kunjungilah <a href="http://www.jonru.com/" target="_blank">Homepage Pribadi Jonru</a> jika anda tak ingin ketinggalan jaman.
<p>Berikut adalah contoh e-mail link:
<p>
<a href="mailto:joko@yahoo.com">Emailnya Joko</a>
<p>
Berikut adalah e-mail link yang ada subject-nya:
<p>
<a href="mailto:joko@yahoo.com?subject=Halo Joko, apa kabarnya nih?">Emailnya Joko</a>
</body>
</html>
```

**Membuat Daftar atau Urutan Tertentu**

Baca panduan materi ini. Klik DI SINI!  
 Anda tentu sering membaca format tulisan seperti ini:  
 Pak Ahmad memiliki tiga anak, yaitu:

1. Ali
2. Andi
3. Agus

Atau:

Bahan-bahan bangunan adalah:

- semen
- batu bata
- pasir
- dan sebagainya

Jika menggunakan Microsoft Word, membuat daftar urutan seperti itu mudah sekali. Tapi bagaimana cara membuatnya untuk dokumen HTML? Jawabannya dapat Anda temukan pada tulisan ini.

Seperti Anda lihat di atas, secara umum daftar urutan pada dokumen HTML terbagi atas dua jenis, yaitu (1) daftar urutan angka, dan (2) daftar urutan *bullet* alias daftar urutan yang terdiri atas karakter huruf tertentu.

Untuk daftar urutan angka, tag HTML yang digunakan adalah: `<ol>` dan diakhiri dengan `</ol>`. Sedangkan daftar urutan *bullet*, tag HTML yang digunakan adalah: `<ul>` dan diakhiri dengan `</ul>`.

Setiap kali muncul tag `<ol>` pada dokumen HTML, maka browser akan membuat urutan angka 1,2,3 dan seterusnya pada bagian-bagian yang berada di antara `<ol>` dan `</ol>` tersebut. Demikian pula yang terjadi pada tag `<ul>....</ul>`, browser akan membuat urutan dengan karakter tertentu di depannya.

Tapi perlu diketahui, tag `<ol>` dan `<ul>` ini tidak bisa berdiri sendiri. Mereka harus didampingi oleh tag `<li>` yang bertugas untuk menampilkan nomor-nomor urutan tersebut.

Jika Anda bingung, mungkin lebih baik jika kita langsung menuju contoh saja. Silahkan simak yang berikut ini:

```
<p>Pak Ahmad memiliki tiga orang anak, yaitu:</p>
<ol>
<li> Ali
<li> Andi
<li> Agus
</ol>
```

Pada contoh di atas, Anda dapat melihat bahwa:

- Tag `<li>` diapit oleh tag `<ol>....</ol>`.
- Tag `<li>` tidak ditutup oleh `</li>`. Hal ini disebabkan bahwa tag `<li>` tidak wajib diakhiri dengan `</li>`. Anda bisa memakainya, tapi tidak dipakai pun tidak apa-apa.
- Tag `<li>` berfungsi untuk memunculkan angka urutan 1, 2, 3 dan seterusnya. Tanpa adanya tag `<li>`, maka angka 1, 2, 3 dan seterusnya tidak akan terlihat di browser Anda.

Dari contoh di atas, Anda pun bisa dengan mudah membuat tag untuk daftar urutan *bullet*. Berikut adalah contohnya:

```
<p>Bahan-bahan bangunan adalah:</p>
<ul>
<li> semen
<li> batu bata
<li> pasir
<li> dan sebagainya
</ul>
```

Secara umum, hanya demikianlah "rumus" untuk membuat daftar urutan dengan bahasa HTML. Jika misalnya Anda hendak membuat daftar urutan yang bertingkat-tingkat, membuatnya pun cukup gampang. Berikut adalah contohnya:

Anda hendak membuat daftar seperti ini:  
Pak Wandu memiliki tiga anak, yaitu:

1. Agus, telah berkeluarga dan memiliki dua anak:
  - o Wati
  - o Rudi
2. Hendra, telah berkeluarga juga, dan memiliki tiga anak, yaitu:
  - o Joko
  - o Bambang
  - o Susi
3. Sinta, belum berkeluarga alias masih *single*. Ada yang berminat?

Berikut adalah tag HTML untuk menampilkan daftar urutan seperti di atas:

```
<p>Pak Wandu memiliki tiga anak, yaitu:</p>
<ol>
<li> Agus, telah berkeluarga dan memiliki dua anak:
<ul>
<li> Wati
<li> Rudi
</ul>
<li>Hendra, telah berkeluarga juga, dan memiliki tiga anak,
yaitu:
<ul>
<li> Joko
<li> Bambang
<li> Susi
</ul>
<li> Sinta, belum berkeluarga alias masih <i>single</i>.
Ada yang berminat?
</ol>
```

Coba Anda perhatikan, pada contoh di atas terdapat satu tag <ol>....</ol> yang mengagapit tiga sub-tag <li>. Dua tag <li> yang pertama (Agus dan Hendra) masing-masing mengagapit sub-tag <li> yang berbeda-beda pula. Dari

pasangan-pasangan tag yang ditulis dengan warna yang berbeda-beda itu (untuk memudahkan Anda mengenalinya), diharapkan Anda kini makin memahami tentang salah satu aturan dalam pembuatan tag HTML yang harus bersifat "saling mengagapit" seperti yang pernah saya uraikan dalam materi sebelumnya.

**Latihan**

Sebagai latihan, coba Anda ketik ulang tag berikut ini di Notepad, lalu disimpan dengan nama file "pelajaran6.html".

```
<html>
<head>
<title>Pelajaran Dasar HTML Bagian 5</title>
</head>
<body>
<p>Gejala-gejala influenza adalah:</p>
<ul><li> kepala pusing
<li> bersin-bersin
<li> demam
<li> masuk angin</ul>
<p>Struktur buku ini terdiri dari:
<ol>
<li> Bab I
<ul>
<li> Pengenalan Teori
<li> Landasan
</ul>
<li> Bab II
<ul>
<li> Pembahasan Inti
<li> Analisis dan Permasalahan
<li> Pemecahan Masalah
```

```

</ul>
<li>                Bab                III
<ul>
<li>                Penutup
<li>                Saran-saran
</ul>
</ol>
<p>Demikianlah      akhir      dari      materi      ini.</p>
</body>
</html>
    
```

**Tip: Image tidak Tampil, Link Tidak Bisa Diklik. Kenapa?**

Menurut pengalaman saya, ada satu masalah yang seringkali dihadapi oleh para desainer web pemula: Mereka sudah membuat desain dengan baik. Tapi ketika di-upload ke internet, terjadi error. Image atau gambar-gambar tidak bisa tampil, dan semua (atau beberapa link tidak bisa diklik). Begitu link tersebut diklik, muncul pesan error "page not found". Di mana letak kesalahannya?

Si desainer merasa bahwa ia telah membuat alamat URL dengan benar. Ketika dites di komputer (yang belum terkoneksi ke internet), link tersebut bisa diklik. Semua gambar/image juga bisa tampil. Kenapa setelah di-upload ke internet, semuanya jadi kacau?

Untuk menjelaskan masalah ini, terlebih dahulu saya perlu membahas tentang salah satu sifat file HTML yang berbeda dengan jenis-jenis file lain.

Image atau gambar-gambar yang tampil di file HTML, secara teknis berbeda dengan image pada file-file jenis lain, misalnya Microsoft Word. Jika Anda memasukkan foto (misalnya file fotoku.jpg) ke file naskahku.doc, maka

file fotoku.jpg itu otomatis langsung menjadi bagian dari file naskahku.doc.

Ini berbeda dengan file HTML. Jika Anda memasukkan file fotoku.jpg ke file index.html, maka file fotoku.jpg itu tidak menjadi bagian dari file index.html. Ia hanya "terhubung" ke file index.html tersebut.

Ketika nanti Anda mengakses file index.html dengan browser seperti Internet Explorer, maka si browser akan "memanggil" semua file atau data yang terhubung ke file index.html ini. Nah, jika ternyata file "fotoku.jpg" tidak ditemukan, maka proses pemanggilan akan gagal. Akibatnya, file fotoku.jpg tidak bisa tampil di file index.html.

Selain itu, ada sejumlah "aturan dasar" yang harus Anda patuhi di dalam mendesain halaman web. Berikut adalah aturan-aturan tersebut:

1. Website yang Anda bangun harus disimpan dalam folder khusus. Misalnya: C:\situsku (ini bisa disebut sebagai root folder atau folder utama). Jika Anda membangun halaman web dengan Macromedia Dreamweaver, Anda bisa membangun sebuah "situs virtual" di harddisk komputer Anda dengan mengklik menu Site >> Define Sites. Sedangkan di Microsoft Frontpage, Site ini diberi nama Web Folder dan bisa dibuat dengan mengklik menu File >> New >> Web.
2. Jika Anda membutuhkan folder-folder baru, maka folder-folder ini pun harus diletakkan sebagai cabang dari root folder (C:\situsku), alias subfolder. Jadi jika misalnya Anda membutuhkan folder yang berisi semua portofolio Anda, maka Anda bisa memasukkannya ke folder \portofolioku (Anda bisa

memakai nama lain), dan alamat URL-nya adalah C:\situsku\portofolioku.

3. Semua file yang terhubung dengan situs Anda tersebut, harus disimpan di web folder Anda (misalnya di C:\situsku), atau di subfolder-subfoldernya (misalnya di C:\situsku\portofolioku, C:\situsku\images, C:\situsku\galeri-foto, dan sebagainya).
4. Jangan sekali-kali Anda mengambil file dari folder lain, misalnya dari folder C:\, C:\data-kantor, C:\My Documents, dan sebagainya (hm, nama-nama folder ini hanya contoh). Jika Anda membutuhkan file-file tertentu yang terletak di folder-folder lain, Anda harus memindahkannya atau meng-copynya ke Web-Folder situs Anda. Misalnya dipindah/dicopy ke C:\situsku\portofolioku.
5. Setelah selesai mendesain, upload **SEMUA** (Ingat, semua!) file dan folder yang terletak di folder situs Anda. Tapi jika di folder situs Anda tersebut terdapat file-file khusus (misalnya catatan tentang desain Anda) yang tidak memiliki link ke file apapun, maka file ini tidak perlu di-upload.
6. Jangan sekali-kali di situs Anda ada tag yang isinya - misalnya - seperti ini: `<a href="file:///C:/situsku/portofolio/artikel.html">`. Path seperti itu adalah termasuk kategori *absolute path* dan biasanya muncul jika Anda mendesain web dengan selain HTML editor (misalnya program Macromedia Dreamweaver atau Microsoft Frontpage) dan path itu biasanya terbentuk dengan sendirinya. Untuk mengatasinya, Anda cukup mengubahnya menjadi *relative path* seperti ini: `<a href="situsku/portofolio/artikel.html">`. (Baca

penjelasan tentang relative path di Materi 05).

### Catatan:

**(1)** Jika anda mengakses internet dari komputer Anda, URL seperti `<a href="file:///C:/situsku/portofolio/artikel.html">` mungkin masih bisa diklik (karena file C:\situsku\portofolio\artikel.html tersebut masih berada di komputer Anda). Tapi jika situs Anda diakses melalui komputer lain, URL ini tidak akan bisa diakses. Kenapa? Karena URL tersebut adalah *absolute path*. Dan tentu saja di komputer lain file artikel.html di folder C:\situsku\portofolio tersebut tidak tersedia.

**(2)** Ketika mengakses file HTML tertentu (yang masih berada di komputer Anda) dengan browser, Anda mungkin masih melihat URL seperti `file:///C:/situsku/portofolio/artikel.html` di status bar. Padahal Anda telah menulis tag dengan cara yang benar, misalnya `<a href="situsku/portofolio/artikel.html">teks</a>`. Jangan khawatir! Alamat URL itu akan berubah jika nanti file tersebut sudah Anda upload ke internet.

7. Dalam membuat tag-link, gunakan *relative path* untuk link-link yang menuju halaman-halaman lain yang masih berada di situs Anda. Ini akan berguna jika suatu saat situs Anda pindah alamat, maka Anda tidak perlu mengubah tag-link satu-persatu. Sementara *absolute path* digunakan untuk link yang menuju situs-situs lain, atau dokumen di situs-situs lain.

**Kesimpulan**

Dengan mengikuti "7 aturan" di atas, Insya Allah Anda tidak akan menemukan lagi masalah seperti di atas (image tidak muncul dan link tidak bisa diklik). Sekarang Anda pun mungkin sudah paham, bahwa ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan terjadinya error di atas:

1. Anda membuat link yang terhubung ke folder selain folder situs Anda (seperti poin 6 di atas).
2. Anda membuat link yang terhubung ke file lain yang masih berada di folder situs Anda, misalnya file fotoku.jpg yang terletak di C:\situsku\images. Tapi Anda tidak meng-upload file fotoku.jpg - atau folder \images ke internet (Anda melanggar aturan nomor 5 di atas, hehehehe.....).
3. Ini sebuah contoh: Anda telah meng-upload file fotoku.jpg dan folder \images, tapi salah letak. Jika folder \images di komputer Anda terletak di C:\situsku\images, maka setelah di-upload ke server situs Anda, folder \images ini harus diletakkan di root\_folder\images (nama root\_folder ini hanyalah istilah. Nama sebenarnya bisa berbeda-beda di setiap server). Jangan sampai diletakkan sejajar dengan root\_folder, atau di lokasi lain seperti root\_folder\portofolio\images, dan sebagainya.
4. Kemungkinan-kemungkinan lain. Tapi ketiga poin di atas adalah kemungkinan yang paling umum.

Nah, semoga mulai sekarang, anda tidak mengalami lagi masalah "image tidak muncul" atau "link tidak bisa diklik".

### Tips & Panduan

- Untuk mempermudah pemahaman Anda dalam pelajaran HTML, sebaiknya anda menetik semua tag dengan program Notepad (Pada Windows 98, program ini bisa ditemukan di Start >> Programs >> Accessories >> Notepad).
- Semua tag HTML yang ditampilkan di pelajaran ini, hendaknya Anda ketik ulang, jangan di-copy & paste. Menetik ulang memang merepotkan, namun ini akan lebih memudahkan Anda dalam memahami materi pelajaran tersebut.
- Setelah selesai menetik tag-tag HTML tersebut di Notepad, simpanlah file tersebut dengan prosedur seperti ini:
  - Klik menu File >> Save As (bukan File >> Save).
  - Pada isian "Save as type", pilih "All Files (\*.\*)".
  - Ketikkan nama file, misalnya index.html (Ingat! ekstension .html [atau .htm juga boleh] harus dicantumkan. Jika tidak, file tersebut akan dianggap sebagai file teks biasa [text only], bukan file HTML).
  - Klik Save.
- Tag-tag HTML yang ditampilkan di materi pelajaran ini sengaja diberi warna khusus. Ini hanya bertujuan untuk memudahkan pemahaman Anda. Jadi ketika menetik ulang tag-tag tersebut di Notepad, Anda tidak perlu menyamakan warnanya lagi di Notepad. Anda